

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menyesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya, penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk aspek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya.<sup>78</sup> Pendekatan kualitatif dipilih karena fokusnya pada pemahaman mendalam tentang konteks dan makna, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks, subjektif, dan tidak terukur secara langsung dengan angka. Metode ini memberikan keleluasaan untuk menggali keragaman perspektif dan konteks, serta menghasilkan data deskriptif yang kaya dan mendalam tentang bagaimana Radio Andika FM mempertahankan eksistensinya di era teknologi yang serba maju, berkomunikasi dengan pendengarnya, bagaimana pesan-pesan disampaikan, serta bagaimana hal itu memengaruhi dan diterima oleh audiensnya.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Pada pendekatan ini, data yang dikumpulkan tidak terdiri dari angka-angka, tetapi dari kata-kata dan gambar. Oleh karena itu, laporan penelitian akan mencakup kutipan data yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan. Sumber data ini dapat

---

<sup>78</sup> Lexy .J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th cet. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

berasal dari berbagai sumber, termasuk naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya.<sup>79</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus yakni penelitian pada suatu objek yang disebut sebagai ‘kasus’. Penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap objek yang harus diteliti secara keseluruhan, utuh dan mendalam. Studi kasus tidak terbatas pada individu. Kasus dapat berbentuk peristiwa, tempat, organisasi, keputusan, dst.<sup>80</sup> Gabungan antara pendekatan kualitatif dan studi kasus akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Radio Andika FM harus mengidentifikasi serta menganalisis tantangan dan peluang apa yang akan mereka dapatkan dengan menggunakan strategi komunikasi tersebut. Apakah strategi yang mereka gunakan efektif dalam mempertahankan eksistensi dari Radio Andika FM di era gempuran teknologi.

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* di mana pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut seperti, orang yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, atau orang tersebut merupakan seorang pimpinan di tempat penelitian sehingga dapat mempermudah peneliti agar mengetahui kondisi di lapangan.<sup>81</sup> Jika di

---

<sup>79</sup> Ibid., 11.

<sup>80</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial (Teori dan Praktik)*, 1st cet. (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 291.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 9th cet. (Bandung: Alfabeta, 2017), 301.

Radio Andika FM maka orang tersebut merupakan pimpinan atau *manager* dari Radio Andika FM.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam metode kualitatif, peneliti sendiri adalah alat pengumpul data atau instrumen penelitian (*human instrument*). Dengan demikian, peneliti harus bertindak sebagai alat dan terjun secara aktif ke lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti berhubungan secara timbal balik dengan orang yang diteliti dan lingkungan tempat penelitian dilakukan.<sup>82</sup> Dilengkapi dengan berbagai alat pendukung yang dapat memudahkan peneliti dalam mencari data seperti buku, pena, alat perekam, kamera, telepon genggam atau *gadget*, dll.

## **C. Lokasi Penelitian**

Objek dari penelitian ini yakni strategi komunikasi dari Radio Andika FM, maka lokasi penelitiannya ada di Radio Andika FM yang terletak di Jl. Semeru 243 Kediri, Jawa Timur. Radio Andika FM sendiri memiliki eksistensi yang luar biasa di kalangan masyarakat Kediri dan sekitarnya.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan elemen yang memiliki peranan sangat penting dalam penelitian, karena kualitas penelitian sangat bergantung pada data yang digunakan. Kesimpulan dan temuan penelitian dapat dipengaruhi oleh akurasi dalam pemilihan sumber data. Sumber data dalam penelitian

---

<sup>82</sup> Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 3rd ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 121.

dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder:

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari lapangan. Pada penelitian kualitatif ini, data primer bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada Radio Andika FM. Sumber data yang berupa wawancara atau keterangan diambil dari berbagai pihak, yakni *Manager*, *Penyiar*, dan *Supervisor On-air* dari Radio Andika FM.

Gabungan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menciptakan keseluruhan gambaran yang lebih utuh, memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis strategi komunikasi Radio Andika FM dan mengevaluasi sejauh mana strategi tersebut efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ini mencakup aspek-aspek strategi komunikasi Radio Andika FM melalui pengalaman praktis, pandangan dari internal stasiun, dan fakta yang terungkap melalui dokumentasi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung yang di dapat dari literatur-literatur seperti buku-buku, majalah, artikel, jurnal, dokumen-dokumen dan berbagai sumber lain yang dapat digunakan untuk membantu penelitian terkait dengan pembahasan.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Nur Chamid, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2016), 79.

Penggunaan data sekunder ini memberikan kerangka referensi yang kuat dan memperluas perspektif peneliti dalam menganalisis dan memahami strategi komunikasi Radio Andika FM. Dengan memadukan data primer dan sekunder, dapat tercipta gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Andika FM. Studi literatur tentang industri radio atau komunikasi dapat memberikan pemahaman luas tentang tren, praktik terbaik, atau teori-teori yang relevan. Data sekunder juga dapat menjadi titik acuan untuk analisis lebih lanjut. Contohnya, teori-teori atau model komunikasi yang terdapat dalam literatur dapat digunakan untuk mengkaji strategi yang diterapkan oleh Radio Andika FM.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Karena mendapat data merupakan tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Dalam proses observasi ini, peneliti dapat mengamati kegiatan sehari-hari yang menjadi subjek pengamatan atau menjadi sumber data penelitian. Melalui observasi ini, data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif, tajam, dan mencapai tingkat kedalaman di mana setiap perilaku yang diamati memiliki

signifikansi yang lebih besar.<sup>84</sup> Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung bagaimana manajemen dari Radio Andika FM dan langkah apa saja yang dilakukan Radio Andika FM dalam mempertahankan eksistensinya.

## 2. Wawancara

Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis (pertanyaan tertulis dapat menjadi panduan yang konsisten bagi peneliti saat melakukan wawancara) untuk digunakan selama wawancara. Peneliti juga telah menyiapkan alat bantu seperti kamera (penggunaan kamera dapat merekam aspek visual dari lingkungan Radio Andika FM, seperti tata letak stasiun, peralatan yang digunakan, atau kegiatan siaran), alat tulis, *tape recorder* (perekam suara membantu dalam mendokumentasi wawancara secara lengkap. Ini memastikan bahwa tidak ada informasi yang terlewat atau terlupakan), dan material lain yang dapat membantu proses wawancara berjalan lancar.<sup>85</sup> Wawancara memberikan perspektif subjektif dari para narasumber yang mungkin tidak terdokumentasi dengan jelas dalam materi tertulis. Ini dapat melengkapi informasi yang terdapat dalam dokumen.

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 227-240.

<sup>85</sup> Ibid.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan catatan yang merekam peristiwa masa lalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya besar yang dihasilkan oleh orang tertentu. Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi dan wawancara sering melibatkan studi dokumen sebagai pelengkap untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.<sup>86</sup> Peneliti menggunakan dokumen berwujud foto, bukti wawancara berupa tulisan dan *audio record* ketika sedang melakukan wawancara, arsip serta data-data yang dimiliki oleh Radio Andika FM.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang periode pengumpulan data dan berlanjut hingga data dianggap telah mencapai tingkat kejenuhan tertentu. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan, terdiri dari beberapa tahap, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan proses pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau kombinasi ketiganya. Sampai data tersebut jenuh, proses ini akan dilakukan secara terus menerus. Untuk mengetahui situasi, peneliti melakukan penelitian

---

<sup>86</sup> Ibid.

pendahuluan dengan merekam semua yang dilihat dan didengar agar mendapatkan data yang bervariasi.<sup>87</sup>

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti akan mengumpulkan sebanyak mungkin data selama proses pengumpulan data. Dalam durasi penelitian yang semakin panjang di lapangan, volume data yang terkumpul cenderung bertambah kompleks dan rumit. Untuk mengatasi masalah tersebut, analisis data melalui proses reduksi data menjadi langkah yang mendesak. Reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan elemen-elemen utama, fokus pada hal-hal yang relevan, dan pengidentifikasian pola serta tema yang muncul. Dengan melakukan reduksi data ini, data yang tersaji akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan padat.<sup>88</sup>

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Data dalam penelitian kualitatif dapat di *display* dalam berbagai bentuk seperti bagan, uraian singkat, diagram *flowchart*, hubungan antar kategori, dll. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.<sup>89</sup> Penyajiannya juga dilakukan dengan menggabungkan informasi yang relevan dari

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 133.

<sup>88</sup> Ibid.

<sup>89</sup> Ibid.

narasumber dalam bentuk alur cerita yang jelas dan saling berhubungan sesuai konteks penelitian.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan proses verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dibuat pada tahap sebelumnya bersifat sementara dan akan disesuaikan jika ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukungnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut dapat diperkuat oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai hasil penelitian yang kredibel.<sup>90</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dianggap valid selama tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan sebenarnya pada objek penelitian. Pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data, ini termasuk uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *despendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji kredibilitas atau kepercayaan dapat dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan perpanjangan pengamatan.<sup>91</sup>

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan digunakan agar mempermudah peneliti dalam menguji kredibilitas data penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan, ada baiknya difokuskan kepada

---

<sup>90</sup> Ibid.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia, 2007), 273.

pengujian tentang data yang telah diperoleh guna memastikan kebenarannya. Bila setelah dicek tidak ada perubahan pada data tersebut maka data sudah kredibel.<sup>92</sup>

Perpanjangan pengamatan memperkaya pemahaman tentang strategi komunikasi Radio Andika FM dengan memberikan kontinuitas dalam pemantauan, memungkinkan identifikasi pola, trend, dan dampak jangka panjang dari strategi yang digunakan. Hal ini memberikan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual, yang membantu dalam penilaian yang lebih komprehensif tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh stasiun radio.

Kemungkinan bias atau interpretasi subyektif adalah hal yang harus diwaspadai dalam penelitian. Sebagai manusia, kita cenderung membawa asumsi, pengalaman, atau harapan pribadi ke dalam proses penelitian, yang dapat memengaruhi cara kita mengamati, menganalisis, dan menafsirkan data. Bagi seorang peneliti, mengenali bias tersebut dan menyadari pengaruhnya penting untuk memastikan kesahihan dan obyektivitas temuan.

Dalam konteks ini, refleksi terus-menerus mengenai asumsi atau sudut pandang pribadi, dan upaya yang konsisten untuk memeriksa dan mempertanyakan interpretasi serta memvalidasi temuan dengan berbagai sumber data atau metode, sangat penting. Itu menjadi langkah kunci dalam

---

<sup>92</sup> Ibid.

meminimalkan potensi bias dan memastikan interpretasi data yang lebih netral dan obyektif.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang dijalankan secara terstruktur, berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini:

1. Tahap Pra Lapangan, mencakup proses penyusunan proposal penelitian, penetapan fokus penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, pengurusan izin (kontak dengan pihak yang bersangkutan), penyelenggaraan seminar proposal, serta persiapan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan mencakup pemahaman latar belakang penelitian, masuk ke lapangan, berpartisipasi sambil mengumpulkan data, serta pencatatan data.
3. Tahap Analisa Data, mencakup analisis data selama dan setelah pengumpulan data penelitian serta menyajikan data secara naratif.
4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian melibatkan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penulisan dengan pembimbing, dan perbaikan berdasarkan masukan dari konsultasi.<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> Lexy .J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.